

## PENGARUH MINAT DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA INGGRIS

(Survei pada SMK Negeri di Jakarta Selatan)

**Hafni Hafsah**

**AMIK Tri Dharma Pekanbaru**

**Email : hafni.hafsah@yahoo.com**

### ABSTRAK

Penelitian ini merupakan survei yang bertujuan untuk menemukan dan menganalisis secara empiris pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa. Populasi terjangkau pada penelitian ini adalah siswa kelas X di 3 SMK Negeri di Jakarta Selatan. Sampel penelitian diperoleh melalui metode *simple random sampling* yaitu peneliti mencampurkan subyek-subyek didalam populasi sehingga semua subyek dianggap sama. Rancangan penelitian yang digunakan melalui teknik korelasi dengan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas, yaitu minat belajar dan motivasi belajar serta satu variabel terikat, yaitu prestasi belajar Bahasa Inggris. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuesioner untuk dua variabel bebas dan pengambilan data sekunder hasil tes obyektif untuk variabel terikat. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik korelasi dan regresi ganda. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan analisis statistik deskriptif dan uji persyaratan data (uji normalitas dan uji linieritas), sebelum uji regresi dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: terdapat pengaruh yang signifikan antara minat dan motivasi belajar baik secara bersama-sama maupun parsial terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris, dengan koefisien korelasi sebesar 0,794 dan koefisien determinasi 0,63 atau 63%. Persamaan regresi yang dihasilkan  $Y=14,338+0,794X_1+0,630X_2$ . Hal ini dapat diartikan bahwa prestasi belajar Bahasa Inggris seorang siswa dipengaruhi oleh minat dan motivasi belajarnya.

### PENDAHULUAN

Setiap individu sesuai dengan nalurinya mempunyai keinginan atau kebutuhan untuk berprestasi, baik prestasi belajar di sekolah maupun di masyarakat. Dalam dunia pendidikan, prestasi belajar menunjukkan keberhasilan studi peserta didik ditinjau dari segi kognisinya, sedangkan dari segi sikap psikomotorik dapat dikaitkan di balik prestasi yang didapat.

Prestasi belajar merupakan hasil dari belajar dimana penilaian suatu hasil pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru yang dilambangkan dengan angka-angka yang merupakan aktualisasi dari kemampuan siswa.

Keberhasilan proses belajar mengajar bahasa Inggris dapat diukur dari keberhasilan siswa mengikuti kegiatan tersebut. Keberhasilan itu dapat dilihat dari tingkat pemahaman, penguasaan materi, dan prestasi belajar.

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik faktor internal dari diri siswa itu sendiri maupun faktor eksternal. Dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya dalam hal ini pelajaran bahasa Inggris adalah faktor minat dan motivasi.

Minat diartikan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu. Apabila seorang siswa menaruh minat yang besar pada satu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan mencurahkan perhatiannya secara maksimal tidak hanya dengan memperhatikan penjelasan guru di kelas tetapi juga berusaha mencari sumber pengetahuan untuk memperkaya pemahamannya di luar kelas. Namun ketika siswa memiliki minat yang rendah pada satu mata pelajaran, tentu saja bisa berpengaruh pada prestasi belajarnya yang rendah. Apabila sesuatu itu menyenangkan, individu cenderung berusaha lebih aktif untuk mengetahui sesuatu yang diminatnya..

Selain minat, motivasi sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, sebab adanya motivasi mendorong semangat belajar dan sebaliknya kurang adanya motivasi akan melemahkan semangat belajar. Mengutip pendapat Mc. Donald (Tabrani, 1992:100), "*motivation is energy change within the person characterized by affective arousal and anticipatory goal reaction.*" Motivasi adalah sesuatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Siswa yang termotivasi untuk belajar sesuatu akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam mempelajari bahan pelajaran tersebut, sehingga siswa tersebut akan menyerap dan memahaminya dengan lebih baik.

Pentingnya peranan motivasi dalam proses pembelajaran juga perlu dipahami oleh pendidik agar dapat melakukan berbagai bentuk tindakan atau bantuan kepada siswa.

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, seringkali siswa tidak berhasil sebagaimana yang digariskan dalam kurikulum, tentunya banyak faktor yang mempengaruhi hal ini, misalnya; faktor internal dan eksternal yang dialami oleh siswa. Demikian halnya dengan proses pengajaran, dimana guru tidak hanya mentransfer ilmu kepada siswa, namun juga diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan penelaahan terhadap judul dan latar belakang yang disampaikan, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah apa saja yang berkaitan dalam penelitian ini, yakni: 1) Apakah terdapat pengaruh dari masing-masing minat maupun motivasi siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris Siswa, dan kemudian 2) Apakah terdapat pengaruh minat dan motivasi secara bersama-sama atas prestasi belajar Bahasa Inggris Siswa.

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa. 2). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa. 3). Untuk mengetahui bagaimana pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Inggris siswa.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri yang berlokasi di Jakarta Selatan yaitu SMKN 41, SMKN 47 dan SMKN 57. Penelitian ini dilakukan secara purposif dan dilakukan pada siswa kelas X pada sekolah tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasional dan dilakukan untuk memperoleh data dan fakta berdasarkan pengujian variabel-variabel penelitian. Penetapan 84 orang siswa sebagai responden/sampel penelitian ini menggunakan *two-stage-random-sampling*.

Pengumpulan data dilakukan dengan menempuh mekanisme penjadwalan pengambilan data berupa kuesioner/angket tentang minat belajar dan motivasi belajar serta data sekunder untuk instrumen prestasi belajar Bahasa Inggris pada siswa kelas X di ketiga SMK Negeri di Jakarta Selatan tersebut.

Variabel dalam penelitian ini berjumlah tiga buah, yakni prestasi belajar Bahasa Inggris yang merupakan variabel terikat (Y). Variabel bebasnya, yakni minat belajar ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) hasil prestasi belajar Bahasa Inggris siswa berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester Genap 2013-2014 untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, (2) angket/kuesioner minat belajar, (3) angket/kuesioner motivasi belajar yang disusun menurut model *skala Likert*, dengan lima alternatif pilihan jawaban. Pilihan jawaban tersebut adalah Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Bobot skor dari masing-masing tanggapan adalah sebagai berikut: Sangat Setuju diberi skor 5, Setuju diberi skor 4, Ragu-Ragu diberi skor 3, Tidak Setuju diberi skor 2 dan Sangat Tidak Setuju diberi skor 1.

Validitas yang diukur adalah *validity internal consistency* dengan menggunakan rumus *product-moment*. Hasil perhitungan, kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  *product moment*.

Bilamana  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka butir instrumen tersebut dapat dinyatakan valid. Untuk kedua instrumen yaitu: minat belajar dan motivasi belajar, datanya merupakan data non-parametrik, sehingga uji validitas menggunakan korelasi *product moment*, dengan rumusan sebagai berikut:

$$r = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

dimana:

- $r$  = Koefisien korelasi antara X dan Y
- X = Skor total (untuk variabel bebas)
- Y = Skor total (untuk variabel terikat)
- N = Jumlah responden

Setelah diadakan uji coba pertama pada 30 orang *non-sample*, maka ditemukan bahwa beberapa butir instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk membuat semua butir instrumen tersebut valid, maka butir soal direvisi, dan diujicobakan kembali, hingga semua butir kedua instrumen dinyatakan valid, dan langsung digunakan sebagai alat ukur pada penelitian ini.

Hasil perhitungan reliabilitas instrumen ini, menurut Djaali (2000:145) disajikan secara lengkap sebagaimana reliabilitas instrumen pada umumnya, yaitu dengan cara menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha-Cronbach*, dengan rumusan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{St^2} \right\}, \text{ dimana:}$$

- $r_{11}$  = Reliabilitas instrumen
- $k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)
- $\sum S_i^2$  = Jumlah varians butir
- $St^2$  = Varians total

Dalam analisis deskriptif akan dilakukan teknik penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, grafik poligon dan histogram untuk masing-masing variabel penelitian. Selain itu juga masing-masing kelompok data akan diolah dan dianalisis ukuran pemusatan dan letak *mean*, *median*, dan *modus* serta ukuran simpangan seperti jangkauan, variansi, simpangan baku, kemencengan dan *kurtosis*. Untuk perhitungan analisis deskriptif digunakan program *SPSS version 16.0 for Windows*, dengan rumusan sebagai berikut:

a. Rata-rata (Mean) =  $\frac{\sum Y_i}{n}$   
 $\sum Y_i$  = jumlah nilai n sampai j  
 n = jumlah sampel

b. Median =  $b + P \left( \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

- b = batas bawah, dimana median terletak
- n = banyak data atau sampel
- F = jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
- f = frekuensi kelas median

b. Modus =  $b + P \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

- b = batas kelas interval dan frekuensi terbanyak
- P = panjang kelas interval
- $b_1$  = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas interval sebelumnya
- $b_2$  = frekuensi kelas modus – frekuensi kelas berikutnya

$$c. \quad \text{Simpangan Baku} = \frac{\sqrt{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}}{n_1}$$

$\sum Y$  = jumlah nilai dari n sampai j  
n = jumlah sampel

Uji persyaratan analisis data digunakan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan layak untuk dianalisis lebih lanjut atau tidak dengan menggunakan alat-alat statistik. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian normalitas data dan pengujian linieritas regresi. Dalam penelitian ini keseluruhan analisis yang dilakukan dibantu dengan program komputer *SPSS version 16.0 for Windows*.

### Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan dengan uji *Liliefors* dengan ketentuan jika nilai  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berasal dari populasi normal, sebaliknya jika tidak memenuhi persyaratan tersebut maka data bukan berasal dari populasi normal. Dengan nilai  $L_h$  diperoleh dengan rumus *Liliefors* sebagai berikut:

$$Z_i = \frac{Y_i - \bar{Y}}{s_i}$$

$Y_i$  = data dari setiap sampel

$\bar{Y}$  = rata-rata

$s_i$  = simpangan

Selanjutnya nilai  $F(Z_i)$  diisi dengan pedoman pada distribusi normal baku yang kemudian dihitung pula nilai peluang  $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$ . Nilai  $L_h$  diperoleh dari nilai terbesar hasil pengurangan antara  $F(Z_i)$  dengan  $S(Z_i)$ . Selanjutnya nilai  $L_t$  diperoleh dari tabel *Liliefors*.

### a. Uji Linieritas

Pengujian linieritas garis regresi dalam penelitian ini digunakan uji  $F$ , rumusnya adalah sebagai berikut: (Sudjana, 1996:327)

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_E^2} = \frac{\frac{(JK_{TC})}{k-2}}{\frac{JK(E)}{n-k}}$$

dimana:

$JK_{TC} = JK_{res} - JK_E$ , disebut jumlah kuadrat ketidak cocokan

$JK_E = \sum \left\{ \sum_k y_i^2 - \frac{(y_i)^2}{n} \right\}$  disebut sebagai jumlah kuadrat kesalahan sedangkan  $k$  adalah

pengelompokan ulang untuk data  $x$ .

$JK_{res} = \sum y_i^2 - JK(b|a) - JK(a)$ , disebut sebagai jumlah kuadrat residu,  $JK(b|a) = b \sum x_i$ ,

$y_i - \frac{\sum x_i \sum y_i}{n}$ , disebut jumlah kuadrat regresi ( $b|a$ ),  $JK(a) = \frac{(\sum y_i)^2}{n}$ , disebut sebagai jumlah

kuadrat regresi ( $a$ ). Nilai  $F$  yang diperoleh disebut  $F_{hitung}$  akan dibandingkan dengan nilai  $F$  dari tabel ( $F_{tabel}$ ) untuk  $\alpha = 5\%$ . Kriteria linieritasnya adalah jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka garis regresi tersebut linier.

Langkah berikutnya adalah menguji masing-masing hipotesis yang telah diajukan. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah dengan menggunakan teknik korelasi ganda.

Pengujian dalam perhitungan uji hipotesis juga digunakan bantuan program *SPSS version 16.0 for Windows*.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$  tidak ada pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1 : \beta_1 = \beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta_1 = 0$  tidak ada pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1 : \beta_1 \neq 0$  terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

### 3. Hipotesis 3

$H_0 : \beta_2 = 0$  tidak ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1 : \beta_2 \neq 0$  terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

#### Keterangan:

$\beta_1 =$  koefisien pengaruh variabel minat belajar.

$\beta_2 =$  koefisien pengaruh variabel motivasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Uraian singkat hasil perhitungan statistik deskriptif dikemukakan dalam tabel gabungan berikut ini:

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian**

		Statistics		
		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Bahasa Inggris
N	Valid	84	84	84
	Missing	0	0	0
Mean		110.94	109.96	81.14
Median		109.00	109.50	81.50
Mode		107	108	75 <sup>a</sup>
Std. Deviation		8.851	8.899	6.459
Skewness		-.030	.095	.151
Std. Error of Skewness		.263	.263	.263
Kurtosis		-.677	-.850	-.826
Std. Error of Kurtosis		.520	.520	.520
Minimum		90	94	70
Maximum		127	128	95

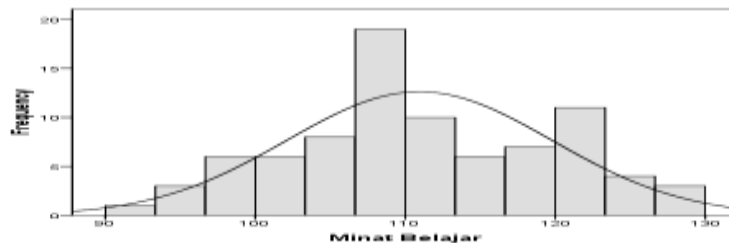
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

### 1. Data Minat Belajar ( $X_1$ )

Data dari minat belajar diperoleh berdasarkan hasil kuesioner. Kuisisioner terdiri dari 30 item dengan 84 orang responden. Tiap item diberi skor dari 1 sampai 5 menurut skala *Likert*. Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 127 sementara skor minimum 90. Minat belajar berada pada angka rata-rata 110,94, deviasi standar 8,85, *median* 109 dan modus 107. Angka deviasi standar 8,85 berarti 7,98% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas minat belajar relatif cukup rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat minat belajar siswa bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relatif hampir sama yaitu 110,94 dan 109. Sementara minat belajar yang lebih rendah dibandingkan skor rata-ratanya ini mengindikasikan bahwa rata-rata reponden yang berada di tingkat bawah lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih tinggi.

Terlebih lagi grafik berikut berupa histogram yang memberikan gambaran mengenai distribusi skor minat belajar adalah sebagai berikut:

**Grafik 4.1 Histogram Minat Belajar**

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data minat belajar relatif normal karena sebarannya banyak berada dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif sedikit.

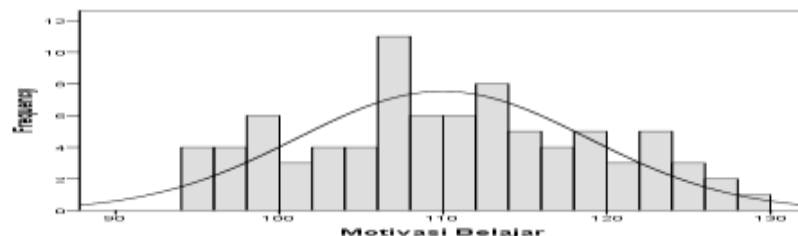
## 2. Data Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Data dari motivasi belajar diperoleh berdasarkan hasil angket/kuesioner. Butir tes terdiri dari 30 item dengan 84 orang responden. Tiap item diberi skor menurut preferensi skala sikap (*Likert*).

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 128 sementara skor minimum 94. Tingkat motivasi belajar siswa berada pada angka rata-rata 109,96, deviasi standar 8,90, *median* 109,5 dan modus 106. Angka deviasi standar 8,9 berarti 8,1% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas motivasi belajar siswa relatif kecil. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat motivasi belajar siswa bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relatif hampir sama yaitu 109,96 dan 109,5. Sementara tingkat motivasi belajar siswa yang lebih rendah dibandingkan skor rata-ratanya ini mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang berada di tingkat bawah lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih atas.

Terlebih lagi grafik berikut berupa histogram yang memberikan gambaran lebih lanjut mengenai distribusi skor motivasi belajar siswa disajikan sebagai berikut:

**Grafik 4.2 Histogram Motivasi Belajar**

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data motivasi belajar siswa relatif normal karena sebarannya banyak berada (secara mayoritas) dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif sedikit.

## 3. Data Prestasi Belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

Data dari prestasi belajar Bahasa Inggris siswa diperoleh berdasarkan hasil Ujian Akhir Semester untuk mata pelajaran Bahasa Inggris pada semester genap tahun pelajaran 2012-2013. Butir instrumen penilaian terdiri atas soal pilihan ganda (obyektif) dan uraian (esai) dengan skor maksimal 100.

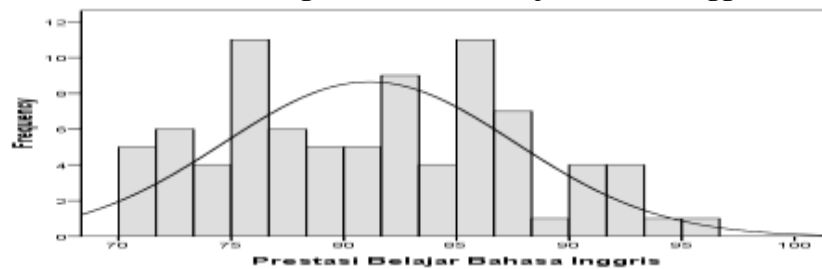
Berdasarkan Tabel 4.1 di atas didapatkan bahwa skor maksimum 95 sementara skor minimumnya 70. Tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa berada pada angka rata-rata 81,14, deviasi standar 6,46, *median* 81,5 dan modus 75. Angka deviasi standar 6,46 berarti 7,96% dari skor rata-rata. Ini menunjukkan bahwa disparitas prestasi belajar Bahasa Inggris

siswa relatif cukup rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris bersifat homogen.

Dari deskripsi data Tabel 4.1 di atas kita dapat melihat bahwa rata-rata skor dan *median* relatif hampir sama yaitu 81,14 dan 81,5. Sementara tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris memiliki level yang lebih tinggi dibandingkan skor rata-ratanya ini dapat mengindikasikan bahwa rata-rata responden yang berada di tingkat atas lebih banyak dibandingkan mereka yang mempunyai level lebih rendah.

Terlebih lagi grafik berikut berupa histogram yang memberikan gambaran lebih lanjut mengenai distribusi skor prestasi belajar Bahasa Inggris yang disajikan sebagai berikut:

**Grafik 4.3 Histogram Prestasi Belajar Bahasa Inggris**



Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat sebaran data prestasi belajar Bahasa Inggris relatif normal karena sebarannya banyak berada (secara mayoritas) dalam kurva normal. Sedangkan data yang berada di luar kurva normal relatif sedikit atau dapat diabaikan.

#### A. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Data variabel penelitian yang dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi dan regresi ganda harus memenuhi beberapa persyaratan. Di antara persyaratan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Data bersumber dari sampel berupa pasangan data variabel X dan variabel Y harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum.
2. Untuk setiap kelompok harga variabel X, dan variabel Y harus independen dan berdistribusi normal.
3. Hubungan pasangan data variabel X, dan variabel Y harus linier.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut telah dilakukan pengujian persyaratan analisis, yaitu pengujian normalitas distribusi data dan pengujian linieritas data. Hasil pengujian yang telah dilakukan dikemukakan sebagai berikut:

##### 1. Uji Normalitas

Pengujian pasangan data Y atas  $X_1$  dan Y atas  $X_2$  dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah sebaran data dari setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian sebagaimana telah disebutkan di atas, dilakukan dengan menggunakan *uji Lilliefors*. Apabila hasilnya menunjukkan  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka  $H_0$  menyatakan, bahwa sebaran skor berdistribusi normal ditolak, dan sebaliknya  $H_1$  diterima.

Pengujian normalitas dilakukan terhadap data variabel Y,  $X_1$ , dan  $X_2$  dengan rumusan hipotesis statistik sebagai berikut:

$H_0$  = data sampel berdistribusi normal

$H_1$  = data sampel tidak berdistribusi normal

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi *SPSS version 16.0 for Windows*. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut, maka kriteria dari normalitas data adalah “jika *p value (Sig)* > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai *p value (Sig)* adalah

bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS tersebut. Dalam hal ini digunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2 Rekapitulasi Hasil Pengujian Normalitas**

		Minat Belajar	Motivasi Belajar	Prestasi Belajar Bahasa Inggris
N		84	84	84
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	110.94	109.96	81.14
	Std. Deviation	8.851	8.899	6.459
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.059	.097
	Positive	.099	.059	.097
	Negative	-.061	-.047	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		.904	.541	.885
Asymp. Sig. (2-tailed)		.387	.931	.413

a. Test distribution is Normal.

Pada Tabel 4.2 di atas, terlihat bahwa nilai pada kolom sig dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* berturut-turut 0,387; 0,931 dan 0,413 yang berarti semua nilai *p value*-nya lebih besar dari 0,05 sehingga,  $H_0$  diterima dan  $H_1$  otomatis ditolak. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa data dari semua sampel pada penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Pengujian Linieritas Garis Regresi

Pengujian linieritas dalam penelitian ini menggunakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y linier.

$H_1$  : garis regresi hubungan antara variabel X dan variabel Y tidak linier

Perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer melalui program *SPSS version 16.0 for Windows*, dengan ketentuan yang ada pada program tersebut. Kriteria dari normalitas data adalah “jika *Sig* > 0.05, maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak. Ini berarti bahwa garis regresi tersebut bersifat linier. Nilai *Sig* adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity* dalam tabel ANOVA hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi oleh program *SPSS version 16.0 for Windows*.

### a. Linieritas Garis Regresi Pengaruh Variabel Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y).

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel bebas minat belajar dengan variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3 Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris * Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	2476.740	33	75.053	3.808	.000
		Linearity	2079.994	1	2079.994	105.525	.000
		Deviation from Linearity	396.746	32	12.398	.629	.917
	Within Groups		985.545	50	19.711		
	Total		3462.286	83			

Pada Tabel 4.3 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom *Sig* baris *Deviation from Linearity* adalah 0,917 lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa garis regresi pengaruh variabel minat belajar ( $X_1$ ) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris siswa (Y) tersebut bersifat linier.



**b. Linieritas Garis Regresi Pengaruh Variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

Hasil perhitungan pengujian linieritas garis regresi hubungan antara variabel bebas motivasi belajar ( $X_2$ ) dengan variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa (Y) dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4 Hasil Pengujian Linieritas Garis Regresi Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Bahasa Inggris * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	2426.152	34	71.357	3.375	.000
		Linearity	1851.412	1	1851.412	87.556	.000
		Deviation from Linearity	574.740	33	17.416	.824	.719
	Within Groups		1036.133	49	21.146		
	Total		3462.286	83			

Pada Tabel 4.4 di atas terlihat bahwa nilai pada kolom Sig baris *Deviation from Linearity* adalah 0,719 lebih besar dari 0,05, sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  otomatis ditolak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa garis regresi pengaruh variabel motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris siswa (Y) tersebut bersifat linier.

**B. Pengujian Hipotesis**

Dalam penelitian ini perhitungan hipotesis dilakukan seperti ketentuan yang tertulis pada akhir Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian dapat dilihat secara berurutan pada Tabel 4.5, Tabel 4.6 dan Tabel 4.7 berikut ini:

**Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel Minat ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 <sup>a</sup>	.630	.621	3.977

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

**Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Minat ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variable Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2180.937	2	1090.468	68.934	.000 <sup>a</sup>
	Residual	1281.349	81	15.819		
	Total	3462.286	83			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Minat Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris

**Tabel 4.7 Rekapitulasi Hasil Perhitungan Persamaan Garis Regresi Pengaruh Variabel Minat ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Variabel Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.338	5.720		2.507	.014
	Minat Belajar	.390	.085	.534	4.564	.000
	Motivasi Belajar	.214	.085	.296	2.526	.013

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Bahasa Inggris

### 1. Pengaruh Minat ( $X_1$ ) dan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y)

Hipotesis pengaruh adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0 \quad H_1 : \beta_1 \neq 0 \quad \beta_2 \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1$  : terdapat pengaruh minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, terlihat bahwa koefisien korelasi ganda pengaruh variabel bebas minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y) adalah sebesar 0,794.

Sedangkan koefisien determinasinya (*R square*) sebesar 0,630 menunjukkan bahwa besarnya kontribusi minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa adalah sebesar 63%, sisanya (sebesar 37%) karena disebabkan faktor lainnya.

Untuk pengujian hipotesis melalui analisis regresi diperoleh hasil perhitungan seperti yang terlihat pada Tabel 4.6 dan Tabel 4.7. Berdasarkan Tabel 4.7 diperoleh persamaan garis regresi yang mempresentasikan pengaruh variabel minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel prestasi belajar Bahasa Inggris siswa (Y), yaitu:  $Y = 14,338 + 0,390X_1 + 0,214X_2$ .

Sementara untuk menguji signifikansi garis regresi tersebut adalah dengan memperhatikan hasil perhitungan yang ada pada Tabel 4.6. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah "jika nilai *Sig* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima" atau "jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  juga ditolak/ $H_1$  diterima", yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Dengan kata lain kita dapat simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris (Y). Nilai signifikansi (*Sig*) adalah bilangan yang tertera pada kolom *Sig* dalam Tabel 4.6. Nilai  $F_{hitung}$  adalah bilangan yang tertera pada kolom F dalam tabel yang sama. Nilai  $F_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi F untuk taraf nyata 5% dengan derajat pembilang ( $k$ ) = 2 dan derajat penyebut ( $n - k - 1$ ) = 81, dimana  $n$  adalah jumlah banyaknya responden dan  $k$  adalah jumlah banyaknya variabel bebas.

Dari Tabel 4.6, terlihat bahwa nilai *Sig* = 0,000 dan  $F_{hitung} = 68,934$ , sedangkan  $F_{tabel} = 3,11$ . Karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05 dan  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  otomatis diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tersebut signifikan. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y).

Berdasarkan hasil pengujian korelasi maupun regresi tersebut maka disimpulkan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas minat ( $X_1$ ) dan motivasi belajar ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris (Y).

### 2. Pengaruh Minat Belajar ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris (Y).

Hipotesis pengaruh adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = 0 \quad H_1 : \beta_1 \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1$  : terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut kita perlu memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom t atau kolom *Sig* untuk baris minat belajar (variabel  $X_1$ ) pada Tabel 4.7. Menurut ketentuan umum yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut

adalah: “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  otomatis diterima”, atau “jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak/ $H_1$  diterima”. Ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel minat belajar ( $X_1$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris siswa ( $Y$ ). Nilai  $Sig$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $Sig$  untuk baris minat belajar (variabel  $X_1$ ) pada Tabel 4.7. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan tertera pada kolom  $T$  untuk baris minat belajar (variabel  $X_1$ ) dalam tabel yang sama. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 82, dimana  $n$  adalah jumlah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.7 terlihat bahwa nilai  $Sig$  adalah 0,000 dan  $t_{hitung}$  adalah 4,564, sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  otomatis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

### 3. Pengaruh Motivasi Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris ( $Y$ )

Hipotesis pengaruh adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_2 = 0$$

$$H_1 : \beta_2 \neq 0$$

Artinya:

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

$H_1$  : terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut kita perlu memperhatikan nilai/bilangan yang tertera pada kolom  $t$  atau kolom  $Sig$  untuk baris motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) pada Tabel 4.7. Menurut ketentuan yang ada, kriteria signifikansi regresi tersebut adalah: “jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  otomatis diterima”, atau “jika  $Sig < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak/ $H_1$  diterima”. Ini berarti adanya pengaruh yang signifikan dari variabel bebas motivasi belajar ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat prestasi belajar Bahasa Inggris ( $Y$ ). Nilai  $Sig$  adalah bilangan yang tertera pada kolom  $Sig$  untuk baris motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) pada Tabel 4.7. Nilai  $t_{hitung}$  adalah bilangan tertera pada kolom  $T$  untuk baris motivasi belajar (variabel  $X_2$ ) dalam tabel yang sama. Sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah nilai tabel distribusi  $t$  untuk taraf nyata 5% dengan derajat kepercayaan ( $df = n - 2$ ) = 82, dimana  $n$  adalah jumlah banyaknya responden.

Dari Tabel 4.7 terlihat bahwa nilai  $Sig$  adalah 0,000 dan  $t_{hitung}$  adalah 2,526, sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$ . Karena nilai  $Sig < 0,05$  dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  otomatis diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Dari hasil pengujian korelasi, pengujian regresi maupun dengan melihat model garis tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

### C. Pembahasan/Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

#### 1. Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

Dari deskript data setelah dilakukan analisis korelasi maka diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,794 dan koefisien determinasi sebesar 63%. Dengan pengujian melalui program *SPSS version 16.0 for Windows*, terbukti bahwa koefisien korelasi tersebut signifikan.

Hal ini berarti bahwa terhadap pengaruh variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Sedangkan berdasarkan analisis regresi diperoleh persamaan garis  $Y = 14,338 + 0,390X_1 + 0,214X_2$ . Nilai konstanta sebesar 14,338 menunjukkan bahwa dengan minat dan motivasi belajar yang paling rendah sekalipun akan mudah kiranya bagi siswa untuk menghasilkan suatu prestasi belajar Bahasa Inggris yang baik. Sementara, nilai koefisien sebesar 0,390 dan 0,214 menunjukkan terdapat pengaruh afirmatif dari variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris). Angka koefisien regresi tersebut juga menunjukkan bahwa setiap ada kenaikan satu nilai minat belajar pada diri siswa, maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar Bahasa Inggris sebesar 0,390, begitupun setiap ada kenaikan satu nilai motivasi belajar maka akan terdapat kenaikan prestasi belajar Bahasa Inggris pada diri siswa sebesar 0,214.

Setelah dilakukan pengujian linieritas garis regresi dengan menggunakan program *SPSS version 16.0 for Windows* diperoleh bahwa garis regresi tersebut terbukti linier. Dari pengujian signifikansi koefisien regresi yang juga dilakukan dengan program yang sama diperoleh bahwa koefisien regresi tersebut juga signifikan, yang berarti benar bahwa terdapat pengaruh yang positif dari variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) dan  $X_2$  (motivasi belajar) secara bersama-sama terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar dan motivasi belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris pada seorang siswa.

## 2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,000 dan  $t_{hitung} = 4,564$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$ . Karena nilai *Sig* < 0,05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas  $X_1$  (minat belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Minat menurut Slameto (2003:57) adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati siswa, diperhatikan terus-menerus yang disertai rasa senang dan diperoleh rasa kepuasan..

Sementara itu, menurut Hetika (2008:23), prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam keahlian atau kumpulan pengetahuan. Dengan kata lain, prestasi belajar adalah hasil yang dicapai seseorang dalam pengusahaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan tes angka nilai yang diberikan oleh guru, yang dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Bahasa Inggris.

Maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar seorang siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris.

## 3. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris.

Dari pengujian hipotesis diperoleh bahwa nilai signifikansi (*Sig*) adalah 0,013 dan  $t_{hitung} = 2,526$  sedangkan  $t_{tabel} = 1,99$ . Karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05 dan  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas  $X_2$  (motivasi belajar) terhadap variabel terikat  $Y$  (prestasi belajar Bahasa Inggris).

Merujuk pada informasi di atas, maka peneliti berkesimpulan bahwa tingkat motivasi belajar seorang siswa mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat prestasi belajar Bahasa Inggris.

## SIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan minat dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas X SMK Negeri di Jakarta Selatan. Kondisi

ini menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar merupakan dua variabel yang penting untuk diperhatikan dalam menjelaskan peningkatan prestasi belajar Bahasa Inggris siswa.

Terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas X SMK Negeri di Jakarta Selatan. Bahwa makin baik minat seorang siswa makin baik pula prestasi belajar Bahasa Inggris-nya, demikian sebaliknya. Oleh karena itu minat belajar merupakan variabel yang penting untuk diperhatikan dalam memprediksi prestasi belajar seorang siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris. Demikian juga halnya dengan motivasi yang memiliki pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar Bahasa Inggris siswa kelas X SMK Negeri di Jakarta Selatan.

## RUJUKAN

- Anwar, Saifuddin. 2005. **Tes Prestasi, Fungsi, dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2006. **Prosedur Penelitian. Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2007. **Manajemen Penelitian**. Jakarta: Rineka Cipta
- Asrori, Muhammad. 2007. **Psikologi Pembelajaran**. Bandung. CV. Wacana Prima
- BSNP. 2006. **Panduan Pengembangan Silabus dan Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**. Jakarta: Citra Timur Mandiri.
- Djaali, Mulyono Pudji dan Ramly. 2002. **Pengukuran dalam Bidang Pendidikan**. Jakarta: Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta.
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2008. **Psikologi Belajar**, Jakarta: Rineka Cipta
- Dornyei, Zoltan dan Ema Ushioda. 2010. *Motivation, Language Identity and the L2 Self*. Canada: Library of Congress Cataloging in Publication Data.
- Fraenkel, Jack R and Wallen, Norman M. 2003. *How to Design and Evaluate Research in Education*. USA: Mc.Graw-Hill Publishing Company.
- Hamzah, B. Uno. 2010. **Teori Motivasi dan Pengukurannya**. Jakarta: Bumi Aksara
- Hilaliyah, Hilda. 2012. **Pengaruh persepsi Mahasiswa atas Bahasa Indonesia & Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia**. Survey pada Mahasiswa Program Studi Desain Komunikasi Visual Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta Selatan. Tesis. Pasca Sarjana. Univeristas Indraprasta PGRI.
- Pintrich, P.R. dan Schunk, D.H. 2002. *Motivation in Education. Theory, Research and Applications*. Merrill Prentice Hall.
- Purwanto, Ngalim. 1996. **Psikologi Pendidikan**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rahmat, J. 1999. **Psikologi Komunikasi Edisi 3**, Cetakan 14
- Sardiman, A.M. 2010. **Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar**. Jakarta: PT. Raja Grafiika Persada
- Safari, M.A., 2004. **Penulisan Butir Soal Berdasarkan Penilaian Berbasis Kompetensi**. Jakarta: Depdiknas
- Safari, M.A. 2009. **Evaluasi Pembelajaran**. Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sevilla, C. 2006. **Pengantar Metode Penelitian**. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Slameto. 2010. **Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudijono, Anas. 2007. **Pengantar Evaluasi Pendidikan**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 1996. Metode Statistika. Bandung: Tarsito.**
- Sudjana, Nana. 2006. **Penilaian Proses Belajar Mengajar**. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2008. **Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D**. Bandung: Alfabeta
- Suryabrata, Sumadi. 2006. **Psikologi Pendidikan**. Jakarta: Rajawali.
- Suwandi, Sarwiji. 2011. **Model-Model Assesmen dalam Pembelajaran**. Surakarta. Yuma Pustaka.

- Syah, Muhibbin. 2003. **Psikologi Pendidikan**. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syamsudin, A.R., dan Vismaia SD. 2007. **Metode Penelitian Pendidikan Bahasa**. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tabrani. 2000. **Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga**. Jogyakarta: Kanisius.
- Uno, B. Hamzah. 2010. **Teori Motivasi & Pengukurannya. Analisis di Bidang Pendidikan**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarno dkk. 2009. **Teknik Evaluasi Multimedia Pembelajaran**. Jakarta: Genius Media Prima
- Winkel, W.S. 1996. **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar**. Jakarta: Gramedia  
(<http://dc314.4shared.com/doc/Gv3Qy4c/preview.html>)  
<http://www.depdiknas.go.id>